

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Merancang majalah musik dengan gaya desain ala tahun 90an merupakan sebuah proyek yang penuh dengan tantangan namun juga memberikan banyak kepuasan. Proses kreatif ini dimulai dengan riset tentang era 90an, musik, dan estetika yang menjadi ciri khasnya.

Langkah selanjutnya adalah menerapkan elemen-elemen desain khas tahun 90an dengan cermat. Penggunaan warna-warna berani, tipografi, kolase foto, dan ilustrasi grafis yang dinamis menjadi elemen penting dalam menciptakan nuansa nostalgia yang menarik. Namun, keseimbangan antara nostalgia dan modernitas juga perlu diperhatikan. Elemen desain modern harus diaplikasikan dengan tepat untuk memastikan majalah tetap relevan dan mudah dibaca oleh para pembaca di era digital ini.

Hirarki visual dan tata letak yang efektif menjadi kunci untuk mengarahkan pembaca melalui konten majalah dengan mudah dan enjoyable. Desainer harus mampu menciptakan keseimbangan antara teks, gambar, dan elemen desain lainnya agar informasi tersampaikan dengan jelas dan menarik.

Hasil akhir dari proyek ini adalah majalah musik yang menarik, informatif, dan membawa nuansa nostalgia bagi para pembacanya. Majalah ini tidak hanya menghadirkan informasi tentang musik, tetapi juga membangkitkan kenangan dan emosi para pembacanya melalui desainnya yang autentik dan penuh gaya.

Kesimpulannya, merancang majalah musik dengan gaya desain ala tahun 90an merupakan sebuah proyek kreatif yang menantang namun rewarding. Dengan kombinasi riset yang mendalam, penerapan elemen desain yang tepat, keseimbangan antara nostalgia dan modernitas, serta kerja sama tim yang solid, dapat dihasilkan majalah yang unik dan berkesan bagi para pembacanya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Salah satu saran utama dari peneliti adalah untuk meningkatkan minat baca di kalangan penduduk Indonesia. Minat baca yang tinggi tidak hanya akan membuka akses terhadap berbagai sumber ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat menjadi kunci untuk meningkatkan tingkat literasi di masyarakat. Namun, pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan minat baca haruslah menarik dan relevan dengan kebutuhan dan minat pembaca. Strategi seperti penyediaan akses yang lebih mudah terhadap bahan bacaan, pengembangan konten yang menarik dan beragam, serta promosi budaya literasi dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam menggerakkan minat baca di Indonesia. Dengan demikian, diharapkan bahwa upaya-upaya ini dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif, dinamis, dan berkualitas bagi seluruh masyarakat Indonesia.